



Analisis Pengaruh Kepribadian Individu dan Keberagaman di Tempat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Percetakan Digital Printing Zaky

Aksa Zaid, Agtary Zacky, Vivi Nila Sari
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Alamat : Jl. Raya Lubuk Begalung, Lubuk Begalung Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat 25145

E-mail korespondensi : zaiaksa432@gmail.com

Article History:

Received: Juni 20, 2024;

Revised: Juli 02, 2024;

Accepted: Juli 16, 2024;

Published: Juli 18, 2024;

Keywords: Diversity in the Workplace

Abstract: This research aims to identify the types of personality that tend to contribute positively to performance in printing. Understand how diversity in terms of background, education and experience can influence team collaboration and output quality in printing. Investigate whether there are certain factors related to personality or diversity that can hinder performance. Ensure that this analysis also considers the impact on the employee's overall quality of work life. By understanding how personality and diversity impact performance, companies can promote a more inclusive and supportive work environment for all team members.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis kepribadian yang cenderung berkontribusi positif terhadap kinerja di percetakan. Memahami bagaimana keberagaman dalam hal latar belakang, pendidikan, dan pengalaman dapat mempengaruhi kolaborasi tim dan kualitas output di percetakan. Menyelidiki apakah ada faktor-faktor tertentu terkait kepribadian atau keberagaman yang dapat menghambat kinerja. Memastikan bahwa analisis ini juga mempertimbangkan dampak pada kualitas kehidupan kerja karyawan secara keseluruhan. Dengan memahami bagaimana kepribadian dan keberagaman mempengaruhi kinerja, perusahaan dapat meningkatkan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan mendukung untuk semua anggota tim.

Kata Kunci: Keberagaman di Tempat Kerja

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Percetakan telah menjadi bagian integral dari perkembangan manusia sejak zaman kuno. Dari metode manual seperti cetak tangan hingga teknologi modern seperti mesin cetak digital, industri percetakan terus berkembang seiring waktu. Pada era digital saat ini, percetakan mengalami transformasi besar dalam hal efisiensi, kecepatan, dan jenis produk yang dapat diproduksi.

Tujuan Penulisan

Bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang sejarah, perkembangan, serta peran penting percetakan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, industri, dan budaya.

Rumusan Masalah

Beberapa pertanyaan yang menjadi fokus dalam bab ini antara lain:

- Bagaimana perkembangan teknologi mempengaruhi industri percetakan?
- Apa saja jenis-jenis percetakan yang ada saat ini?
- Bagaimana percetakan berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan?

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca tentang pentingnya memahami sejarah dan evolusi percetakan dalam konteks global saat ini. Selain itu, juga diharapkan dapat memberikan pandangan mengenai tantangan dan peluang di masa depan bagi industri percetakan.

Dengan demikian, bab ini akan menguraikan secara komprehensif tentang peranan percetakan dari masa lampau hingga saat ini, serta relevansinya dalam konteks modern yang terus berkembang.

Percetakan telah menjadi tulang punggung komunikasi manusia selama berabad-abad. Dari awalnya sebagai proses manual yang memakan waktu hingga revolusi industri yang mengubahnya menjadi industri modern yang canggih, percetakan terus mengalami evolusi yang signifikan. Perusahaan-perusahaan percetakan tidak hanya memainkan peran krusial dalam reproduksi dokumen dan publikasi, tetapi juga menjadi pilar utama dalam memfasilitasi pertukaran informasi di berbagai sektor ekonomi.

Dalam era digital saat ini, industri percetakan menghadapi tantangan yang unik dan menarik. Transformasi digital telah mengubah cara konsumen dan bisnis berinteraksi dengan produk cetakan, sementara inovasi teknologi terus mengubah lanskap operasional perusahaan percetakan. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan ini harus beradaptasi dengan cepat untuk mempertahankan relevansi mereka dan memenuhi tuntutan pasar yang terus berubah.

Artikel ini akan menjelajahi peran vital perusahaan percetakan dalam ekonomi kontemporer, tantangan yang mereka hadapi, serta strategi inovatif yang mereka terapkan untuk menjaga keunggulan kompetitif mereka dalam era digital ini.

Pendahuluan ini memberikan gambaran umum tentang pentingnya industri percetakan, evolusinya dari masa lalu hingga sekarang, serta mengarahkan pembaca untuk menantikan eksplorasi lebih mendalam tentang topik-topik terkait dalam artikel tersebut.

Menurut (Hasibuan, 2019) menjelaskan bahwa kepuasan kerja merupakan sikap emosional dalam diri karyawan seperti menyukai atau mencintai pekerjaannya. Saat karyawan menunjukkan sikap positif dalam bekerja dapat diartikan bahwa karyawan tersebut puas terhadap pekerjaannya (Handoko, 2017).

Siagian (2018:94) berpendapat bahwa motivasi dalam lingkungan organisasi dianggap serius oleh manajer mereka karena empat empat pertimbangan utama: 1). Filosofi hidup manusia berkisar pada konsep “quit pro quo” yang dipadukan dengan kata “ada ubi dan talas, ada kebaikan, dan ada pahala” 2). Dinamika kebutuhan manusia sangat kompleks, meliputi materi dan psikologis 3). Tidak ada titik jenuh dalam memenuhi kebutuhan manusia, 4). Tidak ada metode motivasi yang efektif bekerja untuk semua orang.

Menurut Gurfon dan Risnawati (2010:21) Pusat kendali dalam Bahasa ingris adalah *Locus Of Control*, konsep mengenai pusat kendali ini berasal dari teori konsep diri jullianrotter atas dasar teori belajar social yang memberikan gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya.

Menurut Mangkunegara (2017:75) Kompensasi merupakan kontra prestasi terhadap penggunaan tenaga atau balas jasa yang diberikan oleh tenaga kerja. Kompensasi merupakan jumlah paket yang ditawarkan organisasi kepada pekerja sebagai imbalan atas penggunaan tenaga kerja Wibowo (2017:85).

2. MASALAH

Masalah yang dihadapi percetakan digital printing zaky yaitu

- a. Menyesuaikan diri dengan berbagai tipe kepribadian rekan kerja ditempat kerja
- b. Suasana hati mempengaruhi produktivitas dan kinerja kerja Anda di usaha ini
- c. Bagaimana pengaruh keberagaman terhadap kreativitas dan inovasi di ZAKY

PERCETAKAN DIGITAL PRINTING

Perumusan Solusi

a. Penyesuaian dengan Berbagai Tipe Kepribadian Rekan Kerja

Menyesuaikan diri dengan berbagai tipe kepribadian rekan kerja adalah keterampilan penting yang membantu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Sebagai owner, sikap yang tidak terlalu menunjukkan otoritas berlebih dan produktif. Sebagai owner, sikap yang tidak terlalu menunjukkan otoritas berlebih dan lebih menganggap semua karyawan setara adalah langkah yang efektif. Dengan melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh karyawan, owner dapat menciptakan rasa kebersamaan dan mengurangi rasa canggung di antara mereka.

Pendekatan ini memungkinkan karyawan untuk merasa lebih nyaman dan terbuka dalam berinteraksi dengan pemilik percetakan. Mereka tidak merasa tertekan oleh hirarki yang kaku dan lebih mudah untuk berkomunikasi tentang ide, masalah, atau kebutuhan mereka. Selain itu, sikap inklusif dari owner membantu dalam membangun hubungan yang positif dan saling menghormati diantara semua anggota tim.

Mengelola hubungan dengan rekan kerja yang memiliki kepribadian berbeda memerlukan keterampilan komunikasi yang baik dan empati. Mendengarkan dengan baik, Memahami perspektif mereka, dan menunjukkan sikap yang suportif adalah beberapa cara untuk menyesuaikan diri dengan berbagai tipe kepribadian. Dengan demikian, konflik dapat diminimalkan dan kerja sama tim dapat ditingkatkan.

b. Pengaruh Suasana Hati terhadap Produktivitas

Suasana hati yang baik sangat mempengaruhi produktivitas dan kinerja ditempat kerja. Di barbershop ini, suasana hati karyawan dipertahankan dengan cara membuat konten secara rutin. Aktivitas ini tidak hanyamenyenangkan tetapi juga membangun kepercayaan pelanggan terhadap barbershop. Ketika karyawan merasa senang dan termotivasi, mereka cenderung lebih produktif dan kreatif dalam bekerja.

Kegiatan membuat konten yang melibatkan karyawan juga berfungsi sebagai alat promosi yang efektif, menunjukkan keterampilan dan kreativitas mereka kepada pelanggan potensial. Hal ini pada gilirannya meningkatkan rasa bangga dan kepuasan karyawan terhadap pekerjaan mereka, yang berkontribusi pada suasana kerja yang positif dan produktif. Produktivitas yang tinggi tercermin dalam peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya berdampak positif pada pertumbuhan bisnis.

Selain itu, suasana hati yang positif juga mempengaruhi interaksi social antara karyawan dan pelanggan. Karyawan yang bahagia cenderung lebih ramah dan antusias dalam melayani pelanggan, menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan

menuaskan bagi pelanggan. Ini berkontribusi pada retensi pelanggan dan menciptakan reputasi positif bagi barbershop. Untuk memastikan suasana hati karyawan tetap positif, manajemen barbershop dapat mengadakan kegiatan team building atau acara social yang memungkinkan karyawan untuk berinteraksi dan membangun hubungan yang lebih baik satu sama lain. Selain itu, menyediakan ruang istirahat yang nyaman dan fasilitas yang memadai juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menjaga suasana hati mereka tetap baik.

c. Pengaruh keberagaman terhadap kreatifitas dan inovasi

Pengaruh keberagaman dalam konteks kreativitas dan inovasi di PT. Adira Finance di Kota Padang bisa menjadi faktor yang sangat positif. Keberagaman, baik dalam hal latar belakang, pengalaman, maupun pandangan, dapat membawa beragam ide dan perspektif ke dalam lingkungan kerja.

Inilah beberapa cara di mana keberagaman bisa mempengaruhi kreativitas dan inovasi di perusahaan tersebut:

1. Penggabungan Ide: Dengan keberagaman, tim di PT. Adira Finance dapat memiliki berbagai macam pengalaman dan keahlian sehingga karyawan pada PT. Adira finance dapat memadukan ide-ide dari berbagai sumber dan menciptakan solusi yang inovatif untuk masalah yang kompleks.

2. Peningkatan Kreativitas: Keberagaman dalam tim dapat merangsang kreativitas individu. Ketika orang-orang dengan latar belakang yang berbeda bekerja bersama, mereka saling mempengaruhi dan merangsang ide-ide baru. Ini dapat menciptakan lingkungan di mana orang merasa nyaman untuk berbagi ide-ide unik mereka.

3. Pemecahan Masalah yang Lebih Efektif: Dengan adanya keberagaman, PT. Adira Finance dapat memiliki akses ke berbagai cara pandang dalam memecahkan masalah. Ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi berbagai solusi yang mungkin tidak terpikirkan jika tim terdiri dari orang-orang dengan latar belakang yang sama.

Dengan adanya keragaman dalam sebuah organisasi, pasti akan memungkinkan terjadinya konflik, konflik yang terjadi pada sebuah organisasi biasanya dapat diselesaikan apabila menggunakan pendekatan solusio yang baik. PT. Adira Finance dalam menyelesaikan dan mengelola konflik antar karyawannya yaitu dengan :

1. **Pembentukan Kebijakan dan Prosedur:** PT. Adira Finance dapat memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan penyelesaian konflik. Ini termasuk prosedur untuk melaporkan konflik, mekanisme mediasi, dan proses penyelesaian yang formal.

2. **Pelatihan dan Pembinaan:** Perusahaan dapat memberikan pelatihan kepada karyawan tentang keterampilan manajemen konflik, komunikasi efektif, dan negosiasi. Hal ini membantu karyawan untuk mengidentifikasi konflik dengan lebih baik dan mengelolanya secara konstruktif.
3. **Fasilitasi Komunikasi Terbuka:** Mendorong komunikasi terbuka dan jujur antara semua pihak dapat membantu mencegah eskalasi konflik. PT. Adira Finance bisa menyediakan forum untuk diskusi terbuka dan umpan balik yang konstruktif.
4. **Evaluasi dan Pembelajaran:** Setelah konflik diselesaikan, penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi untuk memahami akar penyebabnya dan mengidentifikasi pelajaran yang dapat dipetik. Hal ini memungkinkan PT. Adira Finance untuk meningkatkan proses manajemen konflik di masa depan.

Dengan pendekatan yang terencana dan proaktif dalam mengelola konflik, PT. Adira Finance dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif bagi semua karyawan.



Gambar : Pelaksanaan kegiatan PBL

3. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian:

Studi Kasus: Menggunakan studi kasus dari UMKM percetakan yang sukses untuk mengilustrasikan strategi atau inisiatif tertentu yang berkontribusi pada keberhasilan mereka. Studi kasus dapat memberikan wawasan mendalam tentang tantangan yang dihadapi, solusi yang ditemukan, dan dampak dari strategi yang diimplementasikan.

Survei dan Wawancara: Melakukan survei atau wawancara dengan pemilik UMKM percetakan, karyawan, atau ahli industri untuk mendapatkan pandangan langsung tentang kondisi pasar, tren, tantangan, dan inovasi dalam industri percetakan. Data dari survei dan wawancara dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi yang dihadapi UMKM percetakan saat ini.

Analisis SWOT: Menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengevaluasi UMKM percetakan secara holistik. Ini meliputi identifikasi kekuatan internal, kelemahan, peluang eksternal, dan ancaman yang dihadapi oleh UMKM percetakan dalam konteks industri percetakan.

Literature Review: Melakukan tinjauan literatur tentang topik UMKM percetakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu kunci, teori-teori, dan penelitian terbaru yang relevan dalam industri percetakan. Tinjauan literatur dapat digunakan untuk mendukung argumen, menganalisis tren, dan menunjukkan kontribusi artikel terhadap pengetahuan yang ada.

Analisis Data Sekunder: Menggunakan data sekunder seperti laporan industri, statistik pasar, atau publikasi dari lembaga penelitian terkait untuk mendukung klaim dan temuan dalam artikel. Data ini dapat digunakan untuk memberikan konteks lebih lanjut tentang kondisi pasar dan tren dalam industri percetakan.

Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Kombinasi pendekatan kualitatif (misalnya, wawancara mendalam, studi kasus) dan kuantitatif (misalnya, survei, analisis data statistik) untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif dan berimbang tentang UMKM percetakan. Pendekatan ini dapat memberikan validitas tambahan terhadap temuan dan kesimpulan dalam artikel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Zaky percetakan digital printing, beberapa masalah yang dihadapi termasuk teknologi dan digitalisasi, biaya produksi dan marginal profit, perubahan trend konsumen, keberlanjutan lingkungan, persaingan global, manajemen stok dan persediaan, kualitas dan control mutu.

A. Masalah yang Dihadapi

1. **Teknologi dan Digitalisasi:** Transformasi digital telah mengubah cara konsumen mengakses dan mengonsumsi informasi. Perusahaan percetakan harus terus berinvestasi dalam teknologi cetak yang canggih untuk tetap bersaing. Tantangan utama adalah biaya implementasi teknologi baru dan pelatihan karyawan untuk menggunakan peralatan modern.
2. **Biaya Produksi dan Marginal Profit:** Persaingan yang ketat dalam industri percetakan sering kali mendorong harga turun, yang dapat mengurangi margin keuntungan perusahaan. Biaya bahan baku, energi, dan tenaga kerja juga dapat menjadi faktor yang signifikan dalam menentukan keberhasilan finansial perusahaan percetakan.
3. **Perubahan Tren Konsumen:** Perubahan preferensi konsumen terhadap media digital dan elektronik telah mengubah permintaan terhadap produk cetak tradisional seperti buku, majalah, dan brosur. Perusahaan percetakan harus beradaptasi dengan cepat untuk menawarkan produk dan layanan yang relevan dengan tren pasar yang berubah ini.
4. **Keberlanjutan Lingkungan:** Industri percetakan dapat memiliki dampak lingkungan yang signifikan melalui penggunaan bahan kimia, pengelolaan limbah, dan konsumsi energi. Tuntutan untuk mengadopsi praktik keberlanjutan semakin meningkat, dan perusahaan percetakan perlu mengambil langkah-langkah proaktif untuk memenuhi regulasi lingkungan dan mengurangi jejak karbon mereka.
5. **Persaingan Global:** Globalisasi telah membuka pintu bagi perusahaan percetakan untuk bersaing di pasar internasional, tetapi juga meningkatkan persaingan dari perusahaan-perusahaan luar negeri yang dapat menawarkan harga yang lebih rendah atau teknologi yang lebih canggih. Perusahaan

percetakan harus memiliki strategi pemasaran yang kuat dan fokus pada keunggulan kompetitif mereka untuk tetap relevan dalam pasar global.

6. **Manajemen Stok dan Persediaan:** Manajemen stok yang buruk atau peramalan yang tidak akurat dapat menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi atau kehilangan penjualan karena kekurangan persediaan. Perusahaan percetakan perlu memiliki sistem manajemen inventaris yang efisien untuk mengoptimalkan operasi mereka.
7. **Kualitas dan Kontrol Mutu:** Kualitas cetakan sangat penting untuk mempertahankan kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Masalah seperti cetakan yang buruk, kesalahan cetak, atau ketidaksesuaian dengan spesifikasi pelanggan dapat merusak hubungan bisnis dan menyebabkan kerugian finansial.

B. Solusi yang Diusulkan

- **Investasi dalam Teknologi Cetak Digital:** Perusahaan percetakan perlu terus menginvestasikan dana dan sumber daya untuk mengadopsi teknologi cetak digital yang canggih. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi tetapi juga memungkinkan personalisasi yang lebih besar dalam cetakan, sesuai dengan permintaan pasar yang berubah.
- **Optimasi Proses Produksi:** Mengelola biaya produksi dengan efektif dapat dilakukan dengan mengoptimalkan proses produksi dan mengurangi pemborosan. Evaluasi terus-menerus terhadap bahan baku, energi, dan manajemen tenaga kerja dapat membantu meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya overhead.
- **Diversifikasi Produk dan Layanan:** Menghadapi perubahan tren konsumen, perusahaan percetakan perlu untuk diversifikasi produk dan layanan mereka. Ini bisa mencakup menawarkan layanan cetak khusus, produk yang dapat dipersonalisasi, atau berkolaborasi dengan desainer untuk menciptakan produk cetak yang inovatif dan menarik.
- **Adopsi Praktik Keberlanjutan:** Mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam operasi sehari-hari seperti penggunaan bahan ramah lingkungan, manajemen limbah yang efisien, dan mengurangi jejak karbon dapat membantu perusahaan percetakan memenuhi peraturan lingkungan yang ketat dan meningkatkan citra perusahaan di mata konsumen.

- **Strategi Pemasaran yang Berfokus pada Nilai Tambah:** Dalam menghadapi persaingan global, perusahaan percetakan perlu mengembangkan strategi pemasaran yang kuat dengan fokus pada nilai tambah yang mereka tawarkan. Ini bisa termasuk penekanan pada kualitas cetakan, pelayanan pelanggan yang superior, atau solusi cetak yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan pasar.
- **Implementasi Sistem Manajemen Persediaan yang Efisien:** Menyusun sistem manajemen persediaan yang efisien dapat membantu mengoptimalkan penjualan dan mengurangi biaya penyimpanan yang tidak perlu. Perusahaan percetakan harus menggunakan teknologi informasi terkini untuk memantau persediaan secara real-time dan merespons permintaan pasar dengan lebih cepat.
- **Peningkatan Kontrol Mutu:** Memastikan kontrol mutu yang ketat dalam setiap tahap produksi penting untuk mempertahankan reputasi perusahaan dan meminimalkan kegagalan produksi. Investasi dalam pelatihan karyawan dan penggunaan teknologi kontrol mutu yang canggih dapat membantu meningkatkan konsistensi dan kepuasan pelanggan.

KESIMPULAN

- Industri percetakan menghadapi berbagai tantangan dari digitalisasi, persaingan global, hingga kebutuhan akan praktik keberlanjutan.
- Mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah ini secara efektif adalah kunci untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

SARAN

- Terus melakukan riset dan inovasi untuk menghadapi perubahan pasar dan teknologi.
- Fokus pada pengembangan karyawan dalam hal keterampilan teknis dan manajerial.
- Membangun jaringan yang kuat dengan pemasok dan konsumen untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan judul

“ANALISIS PENGARUH KEPERIBADIAN INDIVIDU DAN KEBERAGAMAN DI TEMPAT KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERCETAKAN DIGITAL PRINTING ZAKY” Dengan selesainya artikel ini, bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan suatu awal yang baru untuk memulai petualangan hidup yang baru. Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya artikel ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada buki Vivi Nila Sari SE, MM selaku dosen pengampu yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan artikel ini. Terimakasih juga kepada percetakan digital printing zaky atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan artikel ini penulis sangat mengharapkan masukan, krtikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang, Sunyoto. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakrata: PT. Buku Seru
- Darmawan, D.H. (2013). Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi. Surabaya: Pena Semata.
- Gurfon, M Nur & Risnawati, S (2010). Teori-teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Handoko, Hani (2017) Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, H. M. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi. Aksara
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mardiana. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai pada kantor Sekretariat Daerah Kota Samarinda.
- Nitisemito (2012), Manajemen Personalialia. Cetakan ke 9. Edisi ke 4. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Rivai, Viethzal. (2014), Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Edisi ke 6. Depok :Pt. Raja Grafindo Persada
- Robbins, Stephen. (2015), Perilaku Organisasi, Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Sedarmayanti, (2011). Manajmen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi Manajmen Pegawai Negeri Sipil. Bandung : Rafika Aditama.
- Siagian, S. P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Subekhi, A. (2012). Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Jakarta Prentasi Pustakarya
- Sulistiyani. Rosidah. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Wibowo. (2017). Manajemen Kinerja. Edisi Kelima. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.